

## OPTIMALISASI KINERJA JURU PARKIR BERORIENTASI KESELAMATAN DI KABUPATEN BANJARNEGARA

Riza Phahlevi Marwanto<sup>1</sup>, Rizal Aprianto<sup>2</sup>, Siti Shofiah<sup>3</sup>

<sup>1,2)</sup> Program Studi Rekayasa Sistem Transportasi Jalan, Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan

<sup>3)</sup> Program Studi Diploma Tiga Teknologi Otomotif, Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan  
e-mail: riza.phahlevi@pktj.ac.id

### Abstrak

Pemerintah Kabupaten Banjarnegara berupaya meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) dengan mengoptimalkan penyelenggaraan parkir. Meski memiliki potensi parkir yang besar, kontribusinya masih belum maksimal. Langkah ini berujung pada perbaikan parkir melalui perda dan inovasi transaksi nontunai. Pemerintah juga telah mengimplementasikan aplikasi SIAP untuk pengelolaan perparkiran. Meski ruang parkir bertambah, kontribusi parkir valet berfluktuasi. Melalui pendidikan dan pelatihan, pemerintah ingin meningkatkan kualitas pelayanan. Ketidakseimbangan antara jumlah dan kapasitas ruang parkir dapat menimbulkan masalah seperti kemacetan, antrian panjang dan parkir liar. Solusi termasuk valet, pemantauan, dan peningkatan komunikasi dengan staf parkir. Melalui DPM, pemerintah berupaya meningkatkan profesionalitas juru parkir melalui pendidikan dalam berbagai aspek, termasuk keselamatan. Rekomendasi meliputi metode pembelajaran yang berbeda, pemahaman konsep, instruksi individual, dan pendidikan berkelanjutan. DPM diharapkan efektif dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan keselamatan juru parkir serta memberikan kontribusi positif bagi pengelolaan parkir di kawasan tersebut.

**Kata kunci:** Parkir, Diklat Pemberdayaan Masyarakat (DPM), Keselamatan

### Abstract

The Banjarnegara Regency Government is trying to increase local revenue (PAD) by optimizing parking management. Even though it has large parking potential, its contribution is still not optimal. This step led to parking improvements through regional regulations and non-cash transaction innovations. The government has also implemented the SIAP application for parking management. Even though parking spaces are increasing, the contribution of valet parking fluctuates. Through education and training, the government wants to improve the quality of services. An imbalance between the number and capacity of parking spaces can cause problems such as congestion, long queues and illegal parking. Solutions include valeting, monitoring, and improved communication with parking staff. Through DPM, the government is trying to improve the professionalism of parking attendants through education in various aspects, including safety. Recommendations include differentiated learning methods, understanding concepts, individualized instruction, and continuing education. DPM is expected to be effective in increasing the knowledge, skills and safety of parking attendants as well as making a positive contribution to parking management in the area.

**Keywords:** Parking, Community Empowerment Training (DPM), Safety Keywords

### PENDAHULUAN

Pemerintah Kabupaten Banjarnegara berupaya meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) untuk mendukung pembangunan dan kemandirian daerah. Salah satu langkahnya adalah dengan mengoptimalkan bisnis tempat parkir sebagai tambahan pendapatan. Meskipun potensi parkir penting untuk meningkatkan PAD, namun kontribusinya saat ini kurang optimal. Alhasil, pemerintah berupaya memperbaiki perparkiran melalui peraturan daerah, dengan tujuan meningkatkan pelayanan publik dan peran perparkiran di PAD (Tribun Banyumas, 2020). Mereka juga meluncurkan inovasi transaksi non tunai di parkir elektronik dengan Bank Jateng cabang Banjarnegara untuk memberikan layanan parkir yang lebih baik dan adil, serta meningkatkan pendapatan di daerah melalui biaya parkir dan mengurangi pencurian ([banjarnegarakab.go.id](http://banjarnegarakab.go.id)). Selain itu, Dinas Perhubungan Kabupaten Banjarnegara telah mengembangkan aplikasi SIAP (Sistem Informasi Aplikasi Parkir) untuk memudahkan pengelolaan parkir di kawasan tersebut. Aplikasi ini membantu untuk mengelola posisi parkir secara digital, staf parkir yang profesional dan menangani keluhan parkir ([parkir.onlink.id](http://parkir.onlink.id)). Peningkatan jumlah kendaraan bermotor akibat pembangunan dan urbanisasi menjadi fokus pengelolaan perparkiran. Selama tahun 2020-2022, terjadi peningkatan jumlah lahan parkir yang

signifikan. Namun, jumlah parkir valet berfluktuasi dan harga parkir juga meningkat (BPS, 2023). Melalui pendidikan dan pelatihan, pemerintah berupaya memberdayakan juru parkir dengan meningkatkan kualitas pelayanan. Ketidakeimbangan antara jumlah dan kapasitas tempat parkir dapat menimbulkan masalah baru antara lain kemacetan lalu lintas, antrean panjang orang yang menghalangi angkutan umum, parkir liar, tingkat kecepatan lalu lintas di pintu masuk dan keluar area parkir serta risiko kecelakaan lalu lintas (Sandra, 2020). Penyelenggaraan parkir memiliki dampak yang signifikan terhadap arus lalu lintas dan kenyamanan masyarakat. Peningkatan lalu lintas kendaraan menyebabkan peningkatan permintaan ruang parkir, yang menyebabkan masalah seperti kemacetan, antrian panjang dan parkir liar (Vipriyanti & Meirinawati, 2021). Namun, masyarakat tidak merasa terganggu dengan aktivitas parkir. Solusi yang ditawarkan adalah dengan adanya juru parkir, yang membantu mengurangi dampak negatif dari kegiatan parkir yang menyebabkan gangguan lalu lintas (Kiswanto et al., 2018). Namun, permasalahan juga terkait dengan perilaku pengemudi yang tidak tertib, kurangnya pengawasan dan penegakan peraturan oleh pengelola dan otoritas parkir, serta ketidakeimbangan sumber daya manusia dalam pengawasan (Gustika, 2018). Juru parkir tidak mengeluarkan tiket kepada orang yang membutuhkan parkir, sebaliknya pengemudi tidak pernah menanyakan kepada juru parkir apakah mereka menjual tiket atau tidak, sehingga tujuan penyediaan layanan parkir pada saat ini tidak terverifikasi dari sisi hukum (Sarjan et al., 2022). Juru parkir tidak menggunakan kelengkapan atribut seperti rompi, topi, tanda pengenalan, peluit dan karcis (Sari & Sadad, 2023). Pemantauan yang lebih efektif dan peningkatan komunikasi dengan staf parkir diperlukan untuk meningkatkan manajemen parkir dan menjaga arus lalu lintas. Pelatihan pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan juru parkir agar dapat mengelola tempat parkir secara efektif dan profesional. Diklat Pemberdayaan Masyarakat (DPM) merupakan program pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan petugas perparkiran di Banjarnegara. Program ini diharapkan dapat memperbaiki berbagai masalah yang dihadapi juru parkir, seperti kurangnya pengetahuan, kurangnya profesionalisme, keamanan dan interaksi masyarakat (Oktopianto et al., 2023). DPM akan memberikan pengetahuan mendalam tentang undang-undang lalu lintas, memberikan pelatihan profesional dalam layanan pelanggan, mempromosikan profesionalisme, membangun hubungan masyarakat yang baik dan meningkatkan kesadaran akan aspek keselamatan secara keseluruhan. Dengan demikian, DPM memiliki banyak potensi untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan profesionalitas juru parkir di daerah tersebut.

## METODE

Pemberdayaan kolaboratif untuk pengawas parkir aman dilakukan melalui pelatihan dan penyuluhan. Aktivitas ini mencakup demonstrasi pengaturan parkir dan penggunaan fasilitas parkir yang aman. Materi disampaikan melalui ceramah, tanya jawab, dan studi kasus. Evaluasi kinerja menggunakan pre-test dan post-test. Metode andragogi digunakan, termasuk ceramah, diskusi kelompok, studi kasus, dan simulasi. Peserta berjumlah 30 juru parkir Kabupaten Banjarnegara. Pendekatan ini bertujuan agar peserta memiliki pemahaman mendalam dan keterampilan praktis untuk menjalankan tugas mereka secara efektif.

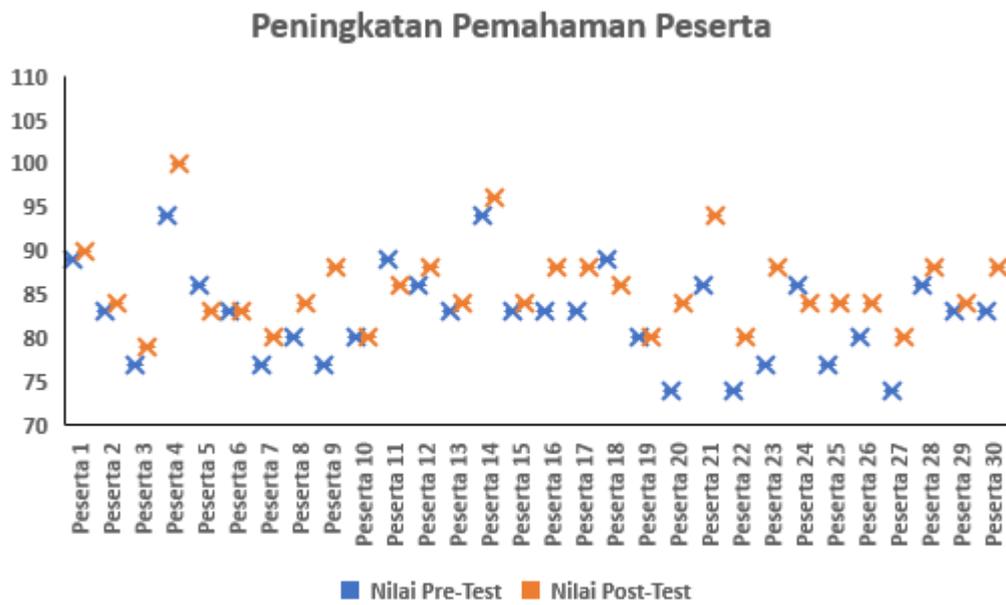
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan dan keterampilan juru parkir (lihat Gambar 1) meliputi pelatihan tata cara parkir yang benar, cara membimbing dan mengatur pengguna jasa parkir di jalan umum agar tidak macet, dan aspek lainnya. Selain itu, pentingnya mensosialisasikan prosedur pelayanan parkir juga harus diperhatikan. Melalui upaya pemberdayaan seperti penyuluhan dan edukasi, safety knowledge dapat meningkat hingga 41% (Oktopianto et al., 2021). Materi DPM yang diberikan meliputi: karakteristik pejalan kaki, kebijakan parkir, penyelenggaraan parkir, pelayanan prima dan praktek pengaturan parkir.



Gambar 1. (a) peserta DPM juru parkir Kabupaten Banjarnegara (b) pemberian materi DPM

Pre test dan post test digunakan sebagai instrument untuk mengukur kemampuan dan tingkatan pengetahuan peserta tentang parkir berkeselamatan. Dalam instrument pre tes berisi soal tentang pengaturan dan penyelenggaraan parkir. Peserta berjumlah 30 juru parkir Kabupaten Banjarnegara (Gambar 2). Dengan peningkatan skor pretest serta skor penilaian yang cukup baik, dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta pelatihan. Peningkatan skor keseluruhan peserta menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan seperti ceramah, wawancara, studi kasus, dan praktek lapangan efektif dalam memberikan materi yang baik (Gambar 3).



Gambar 2. peningkatan pemahaman peserta DPM juru parkir



Gambar 3. (a) kegiatan praktek DPM juru parkir (b) pemberian sertifikat DPM juru parkir

Peningkatan nilai hasil evaluasi (lihat Gambar 4) ini juga menunjukkan betapa suksesnya pelatihan dalam meningkatkan pemahaman peserta tentang tugas dan tanggung jawab juru parkir yang fokus pada keselamatan secara keseluruhan.

### Nilai Evaluasi Pemahaman Peserta



Gambar 4. hasil evaluasi DPM juru parkir kabupaten Banjarnegara

Namun, perlu dicatat bahwa beberapa peserta mencapai skor peringkat yang relatif lebih rendah. Sejumlah faktor dapat mempengaruhi perolehan materi peserta ini, seperti gaya belajar atau kesulitan tertentu dalam memahami konsep tertentu. Oleh karena itu, untuk pelatihan berikutnya, dapat dipertimbangkan untuk menawarkan metode pembelajaran yang lebih beragam dan menyesuaikan dengan gaya belajar peserta pelatihan yang berbeda. Secara keseluruhan, hasil penilaian ini memberikan saran dan umpan balik yang berharga untuk memperbaiki dan menyempurnakan program pelatihan di masa mendatang. Dengan tetap fokus pada pemberdayaan juru parkir yang berwawasan keselamatan, upaya ini akan terus memberikan manfaat dan memberikan kontribusi positif bagi peningkatan mutu dan keselamatan parkir di Kabupaten Banjarnegara.

### SIMPULAN

DPM juru parkir berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan. Skor pretes dan skor postes menunjukkan pengaruh positif pelatihan dalam meningkatkan pemahaman peserta. Berbagai metode pengajaran seperti ceramah, wawancara, studi kasus dan praktek efektif dalam menyampaikan materi. Nilai tambah tersebut juga mencerminkan keberhasilan pelatihan dalam memperkuat pemahaman juru parkir terhadap tugas-tugas tukang parkir, termasuk keselamatan. Namun, beberapa peserta mendapat nilai lebih rendah, mungkin karena gaya belajar mereka atau kesulitan memahami konsep tertentu. Pelatihan selanjutnya dapat disesuaikan untuk gaya belajar yang berbeda. Hasil penilaian memberikan saran yang berharga untuk perbaikan program di masa depan sambil juga berfokus pada tanggung jawab penjaga parkir yang aman. Upaya ini akan terus memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kualitas dan keamanan parkir di Kabupaten Banjarnegara.

### SARAN

Rekomendasi DPM antara lain menggunakan metode pembelajaran yang lebih beragam, menekankan pemahaman konsep tertentu, memberikan instruksi one-on-one, menyesuaikan materi pelatihan, lebih memantau kinerja peserta dan pelatihan berkelanjutan. Dengan melaksanakan rekomendasi tersebut, diharapkan program DPM akan lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan keselamatan petugas parkir, serta memberikan kontribusi yang lebih positif bagi pengelolaan parkir di Kabupaten Banjarnegara.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada 1) Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan, Tegal dan 2) Dinas Perhubungan Kabupaten Banjarnegara.

### DAFTAR PUSTAKA

- <https://banjarnegarakab.bps.go.id/publication/2023/02/28/1d0c127748d282ccb5a8ae26/kabupaten-banjarnegara-dalam-angka-2023.html>  
<https://banjarnegarakab.go.id/main/optimalisasi-pad-pemkab-launching-e-parkir/>  
<https://banjarnegarakab.go.id/main/sector-parkir-perlu-digenjot-untuk-tingkatkan-pad/>

<https://banyumas.tribunnews.com/2020/08/05/bppkad-banjarnegara-tak-puas-sektor-parkir-hanya-sumbang-pad-2020-rp-12-miliar>

<https://parkir.onlink.id/#>

- Gustika, G. S. (2018). Pengaruh Retribusi Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Indragiri Hulu. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 7(4), 114–122. <https://doi.org/10.34006/jmb.v7i4.27>
- Kiswanto, E., Studi, P., & Mada, U. G. (2018). Populasi Kualitas Perparkiran Kota Yogyakarta Dari Multiperspektif The Quality Of Parking In Yogyakarta City From Multi-Perspectives. 26, 51–74.
- Oktopianto, Y., Nabil, M. J., & Arief, Y. M. (2021). Sosialisasi Keselamatan Transportasi Jalan Pengemudi Gojek Di Kota Tegal. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 242. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v4i2.33321>
- Oktopianto, Y., Studi, P., Sistem, R., Jalan, T., Keselamatan, P., & Jalan, T. (2023). Peningkatan Kualitas Juru Parkir Berkeselamatan Kabupaten Grobogan. 3(2), 7–8.
- Sandra, C. F. K. (2020). Kebijakan Strategi Parkir (Studi Kasus : Ibu Kota Metropolitan Jakarta) Parking Strategy Policy ( Case Study : Metropolitan Jakarta ). *Prosiding Seminar Intelektual Muda*, September, 103–108.
- Sari, R. D. P., & Sadad, A. (2023). Pengawasan Jasa Layanan Parkir Di Kota Pekan Baru. *Jurnal Pemerintahan Dan Keamanan Publik (JP Dan KP)*, 5(1), 1–14.
- Sarjan, A. F. N., Salsabila, F. F., & Rofaida, A. (2022). Sosialisasi Keselamatan Berjalan Lintas untuk Mengurangi Angka Kejadian Kecelakaan Bagi Pelajar di SMAN 1 Selong Kabupaten Lombok Timur. *Unram Journal of Community Service*, 3(4), 120–122. <https://doi.org/10.29303/ujcs.v3i4.167>
- Vipriyanti, S., & Meirinawati, M. (2021). Kualitas Pelayanan Parkir Berlangganan Untuk Meningkatkan Pendapatan Retribusi Parkir Di Dinas Perhubungan Kabupaten Tuban. *Publika*, 227–240. <https://doi.org/10.26740/publika.v9n2.p227-240>